

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru adalah tenaga pendidik profesional pada suatu instansi pendidikan. Guru yang berkompeten merupakan kunci lahirnya para siswa yang baik sebagai generasi penerus bangsa. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi para siswa. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, maka diperlukan juga evaluasi untuk para guru, hal ini dimaksudkan untuk mendorong motivasi, dedikasi, dan profesionalisme guru, sebagai apresiasi atas jasa guru selama ini pada suatu sekolah, dan sebagai peningkatan sumber daya manusia (SDM). Guru berprestasi adalah guru mempunyai keahlian dalam mengajar, manajemen, kemampuan dalam melaksanakan tugas, memiliki kepribadian yang sesuai dengan profesi guru dan memiliki wawasan yang luas sehingga guru bisa menjadi panutan para siswa maupun masyarakat sekitar. (Ilyas & Rosyani, 2021)

Selama ini pemilihan guru terbaik dilakukan masih secara manual dengan melakukan pengamatan dan pemantauan kinerja guru berdasarkan standar operasional yang telah ditentukan seperti penilaian pedagogik, penilaian kepribadian, penilaian sosial, dan penilaian profesional namun hal ini bersifat subjektif. Hingga sampai saat ini di SMAN 1 Kuaru belum ada sistem yang mengatur pemilihan guru terbaik. Penilaian yang optimal, tersistem, terstruktur dan efektif diperlukan untuk memberikan apresiasi kepada guru yang ada di SMAN 1 Kuaru.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan juga rumah kedua bagi anak, tempat anak bisa melakukan berbagai hal sambil belajar. Sekolah juga sebagai penunjang meningkatkan generasi yang lebih baik. Beberapa tingkatan pendidikan yang ada di Indonesia yaitu mulai dari TK (Taman Kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas), salah satu sekolah SMA yang ada di Kuaru, Kab.Paser, Kalimantan Timur, yaitu SMAN 1 Kuaru yang saat ini diketahui belum menerapkan penilaian pemilihan guru terbaik yang tersistem.

Dalam banyak penelitian terdahulu, yaitu menurut penelitian Nurmayana dkk (2021) yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Berprestasi di SMK Negeri 1 Pantai Labu dengan Menggunakan Metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS), berdasarkan 7 kriteria yang ditentukan yaitu kehadiran, pedagogik, pengembangan inovasi, pemanfaatan teknologi, kepribadian, kemampuan motivasi dan kedisiplinan dengan 6 alternatif didapatkan hasil rekomendasi guru yang berprestasi yaitu pada alternatif 3 dengan nilai preferensi 0,69. (Nurmayana & Perwira, 2021). Kemudian penelitian oleh Fitri Duwiyanti, dkk (2019) yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik di SMK Pustek Serpong Menggunakan Metode TOPSIS, berdasarkan 5 kriteria untuk pemilihan guru terbaik diantaranya absensi, perilaku, disiplin, kemampuan mengajar dan tanggung jawab dengan menggunakan perhitungan metode TOPSIS bahwa guru ke 1 memiliki nilai tertinggi dengan nilai 0,5328 (Duwiyanti & Ardiansyah, 2019). Penelitian oleh Irfan Effendi (2021) yang berjudul Implementasi Metode TOPSIS Untuk Meningkatkan Penilaian Guru Terbaik, berdasarkan 4 kriteria utama yaitu, pedagogik, kepribadian, sosiasl, dan profesional dengan 30 sampel data alternatif didapatkan hasil A14 dengan preferensi 1 nilai rata-rata 0,285 (Effendi, 2021) . Karena metode TOPSIS banyak dipakai dan terbukti akurat dalam penilaian, metode ini juga menggunakan proses pemeringkatan dan pembobotan dengan banyak kriteria yang mampu mengukur kinerja relatif dan alternatif dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan dapat diambil secara efektif dan tepat. Dalam permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti menggunakan metode sistem pendukung keputusan yaitu TOPSIS (*Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution*) untuk membantu mengambil keputusan dalam penilaian guru terbaik di SMAN 1 Kuaru, Kab.Paser, Kalimantan Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan metode TOPSIS (*Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution*) dalam pemilihan Guru Terbaik di SMAN 1 Kuaru) ?
2. Bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Dengan Metode TOPSIS (Studi Kasus SMAN 1 Kuaru) menggunakan web ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk membantu dalam menentukan guru terbaik yang ada di SMAN 1 Kuaru.
2. Untuk membangun rancangan suatu sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik di SMAN 1 Kuaru.
3. Untuk menerapkan metode TOPSIS (*Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution*) sebagai metode pemecahan masalah pemilihan guru terbaik di SMAN 1 Kuaru.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas , terdapat beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut, dibawah ini :

1. Data dan sampel diambil dari guru aktif yang bekerja di SMAN 1 Kuaru.
2. Metode yang digunakan adalah metode TOPSIS (*Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution*) untuk penarikan kesimpulan.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP (*Hypertext Preprocessor*)
4. Penyimpanan data yang mendukung menggunakan *MySQL*
5. Kriteria penilaiannya adalah kegiatan belajar mengajar, penguasaan materi, tanggung jawab, komunikasi, dan pengembangan kurikulum.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil dari metode TOPSIS (*Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution*) dapat dijadikan pertimbangan dalam pemilihan guru terbaik di SMAN 1 Kuaro.
2. Dapat memudahkan dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan di SMAN 1 Kuaro dan dalam menentukan guru terbaik secara efektif dan efisien.
3. Dapat mengurangi kesalahan dalam penilaian pemilihan guru terbaik di SMAN 1 Kuaro.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan pada penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan diperoleh sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSKATA

Bab II Menguraikan tentang teori-teori yang menunjang judul, dan pembahasan secara detail. Tinjauan pustaka dapat berupa definisi- definisi yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang software yang digunakan dalam pembuatan program atau keperluan saat penelitian.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab III berisi uraian mengenai rancangan sistem yang akan dibuat dari permasalahan yang dikaji. Selain itu pada bab ini juga membahas analisis masalah yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan pada kasus yang sedang diteliti.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab IV menjelaskan tentang implementasi dari hasil perancangan keseluruhan beserta penjelasan dan penggunaan sistem pakar yang telah dibuat. Pada bab ini juga membahas pengujian sistem

BAB V : PENUTUP

Bab V Menguraikan kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil analisis, agar nantinya dapat digunakan sebagai bahan penelitian berikutnya.